

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>3</sup> Jadi penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1.4.

<sup>2</sup> *Ibid...* hlm.4

<sup>3</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 157

wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan

## **B. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN**

### **1. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di SDN Sarang Tiung Kotabaru yang berjumlah tiga orang yaitu Bapak Rezky Ilhami, Ibu Hj. Binti Khotimah S.Pd.I, Ibu Yulidawati,S.Pd.I

### **2. Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan Obyek adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru dan Faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru.

### **C. DATA DAN SUMBER DATA**

#### 1. Data

Sesuai dengan judul yang diajukan dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka data-data yang digali ada dua macam, yaitu;

##### a. Data Primer (data pokok)

Data pokok ialah data yang sudah berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

- 1) Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru?
  - a) peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan akhlak
  - b) peran guru PAI sebagai model dan teladan dalam meningkatkan akhlak siswa
  - c) peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan akhlak siswa
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru?
  - a) faktor pendukung peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru
    - 1) Kesadaran, Kemauan Siswa.

- 2) Rasa tanggung jawab guru pendidikan agama Islam
  - 3) Lingkungan sekolah yang kondusif
  - 4) Pergaulan siswa dalam sehari-hari
  - 5) Sarana prasarana
- b) faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru
- a. Latar belakang Siswa Yang Kurang Mendukung
  - b. Lingkungan Masyarakat (Pergaulan Siswa)
  - c. Pengaruh Teknologi
- b. Data sekunder (data penunjang)

Data penunjang adalah data yang melengkapi dari data pokok.

Data yang di perlukan adalah;

- 1) Gambaran umum tentang lokasi penelitian
- 2) Keadaan dan jumlah siswa
- 3) Keadaan pengajar dan tata usaha
- 4) Keadaan Sarana dan prasarana

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh tersebut bersumber dari;

### a. Responden

Responden dalam hal ini yaitu tiga orang guru PAI serta siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru. Sumber ini untuk menggali data tentang Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan

akhlak siswa, serta Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru

b. Informan

Yaitu orang-orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini seperti Kepala Sekolah, Kordinator Bidang Kesiswaan, Kordinator Bidang Kurikulum dan Kelapa Tata Usaha dan siswa. Sumber ini untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan lingkungan sosial keagamaan serta sarana ibadah.

c. Dokumentasi

Yaitu data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis tentang penelitian dan data lainnya, seperti agenda program kerja, agenda kegiatan tahunan, visi dan misi sekolah.

#### **D. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut;

1. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis berdialog dengan, Guru PAI, dan siswa, Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa, serta Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru.

2. Observasi

Dalam teknik ini penulis terjun langsung kelapangan untuk melihat lebih dekat Data-data yang diperlukan dalam teknik ini adalah untuk mengetahui Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa, serta Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru.

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam teknik ini penulisan memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan jumlah siswa, jumlah pengelola, jumlah guru dan sejarah sekolah tersebut. Dan untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat di lihat pada matriks berikut ini.

### Matriks

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK
1.	Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru <ol style="list-style-type: none"> <li>a. peran guru PAI sebagai pendidik dalam meningkatkan akhlak</li> <li>b. peran guru PAI sebagai model dan teladan dalam meningkatkan akhlak siswa</li> <li>c. peran guru PAI sebagai evaluator dalam meningkatkan akhlak siswa</li> </ol>	Guru PAI, Peserta didik	Observasi, Wawancara,
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru <ol style="list-style-type: none"> <li>a. faktor pendukung peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesadaran, Kemauan Siswa.</li> <li>2) Rasa tanggung jawab guru pendidikan agama Islam</li> <li>3) Lingkungan sekolah yang kondusif</li> <li>4) Pergaulan siswa dalam sehari-hari</li> <li>5) Sarana prasarana</li> </ol> </li> <li>b. factor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDN Sarang Tiung Kotabaru               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Latar belakang Siswa Yang Kurang Mendukung</li> <li>2) Lingkungan Masyarakat (Pergaulan Siswa)</li> <li>3) Pengaruh Teknologi</li> </ol> </li> </ol>	Guru PAI, Peserta didik	Observasi, Wawancara,
3.	Data sekunder yaitu data yang mendukung penggalian data yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang mencakup : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum lokasi penelitian</li> <li>b. Keadaan dan jumlah siswa</li> <li>c. Pengelola, Dewan Guru dan Tata Usaha</li> </ol>	Kepala Sekolah, Tata Usaha	Observasi, wawancara, dokumentasi

## E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

### 1. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*)

#### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara terhadap narasumber serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

#### b. *Classifying* (Klasifikasi)

*Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan

---

<sup>4</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

sesuai kebutuhan.<sup>5</sup> Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. *Verifying* (Verifikasi)

*Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>6</sup> Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, *verifying* *analyzing*.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105

<sup>6</sup> Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), hlm. 84.

## **2. Analisis Data**

Setelah seluruh data disajikan diinterpretasikan barulah diadakan analisis data untuk menentukan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa, serta Faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan akhlak siswa SDN Sarang Tiung Kotabaru.. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode analisis kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk kalimat (uraian). Sedangkan untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik induktif yaitu menarik kesimpulan umum dari fakta –fakta yang bersifat khusus menjadi kesimpulan umum.

## **F. Prosedur Penelitian**

Untuk mencapai keshahihan (validitas), dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan atau pengamatan lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi

### **2. Tahap persiapan**

- a. Seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan petunjuk
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing minta persetujuan
- d. Mohon surat riset dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)

Darul Ulum Kotabaru

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

### 4. Tahapan Akhir

- a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi
- b. mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan
- d. Setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk dibawa ke sidang Munaqasyah Skripsi